

**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN
LAPORAN RAT BERBASIS SISTEM INFORMASI PADA KOPERASI DI
KOTA PROBOLINGGO**

***MENTORING FOR THE PREPARATION OF FINANCIAL REPORTS AND
ANNUAL REPORTS BASED ON INFORMATION SYSTEMS FOR
COOPERATIVES IN PROBOLINGGO CITY***

**Yustina Suhandini Tjahjaningsih^{1*}, Dwi Putri Kartini²⁾ Nasywa Alya Musyaffa³⁾
Khusnik Hudzafidah⁴⁾, Bella Susi Febriyanti⁵⁾**

¹Program Studi Teknik Industri, Universitas Panca Marga

^{2,3}Program Studi Informatika, Universitas Panca Marga

^{4,5}Program Studi Akuntansi, Universitas Panca Marga

¹Email: yustina.suhandini@upm.ac.id

Abstrak : Kurangnya kemampuan manajerial dalam pembuatan laporan Keuangan dan Laporan RAT yang berbasis sistem informasi di Kota Probolinggo perlu mendapatkan perhatian dan merupakan kesenjangan yang harus segera dicarikan solusinya. Hal ini tidak sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong digitalisasi dalam pembuatan laporan keuangan dan RAT. Tujuan dari pengabdian ini adalah koperasi-koperasi di bawah pembinaan Dekopinda Kota Probolinggo mempunyai peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis sistem informasi, sehingga akan mampu mengatasi persoalan manajerial dalam kompetensi pembuatan laporan keuangan dan laporan RAT. Metode yang digunakan dengan melakukan pendampingan, pelatihan dan diskusi dengan para pengurus koperasi dikaitkan dengan digitalisasi laporan keuangan dan RAT. Hasil dari pendampingan dan pelaksanaan pelatihan, semua peserta menyatakan mengalami peningkatan pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan dan RAT berbasis sistem informasi. Sedangkan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan nara sumber menyatakan bahwa 88 % paham, 94 % menyatakan penting dalam membantu pembuatan laporan keuangan dan RAT pada masing masing koperasi.

Kata Kunci: pendampingan, pelatihan, koperasi, laporan keuangan, RAT.

Abstract : *The lack of managerial ability in preparing financial reports and annual reports based on information systems in Probolinggo City needs attention and is a gap that must be immediately found a solution. This is not in line with government policy which encourages digitalization in the preparation of financial and annual reports. The aim of this service is that cooperatives under the guidance of the Dekopinda of Probolinggo City have increased knowledge and ability to prepare information system-based financial reports so that they will be able to overcome managerial problems in the competence of preparing financial reports and annual reports. The method used is providing assistance, training, and discussions with cooperative administrators related to the digitization of financial and annual reports. As a result of the mentoring and implementation of training, all participants stated that they experienced increased knowledge in*

preparing financial reports and annual reports base on information systems. Meanwhile, participants understanding of the material presented by the resource person stated that 88% understood it, 94% stated that it was important in helping prepare financial reports.

Keywords: *mentoring, training, cooperatives, financial reports.*

PENDAHULUAN

Dalam PP No. 7 Tahun 2021 pada pasal 21 tentang pemberdayaan koperasi pemerintah menetapkan kebijakan pada 5 aspek yaitu : kelembagaan, produksi, pemasaran, keuangan, inovasi dan teknologi. Pada kebijakan inovasi dan teknologi Pemerintah meminta koperasi untuk meningkatkan kemampuan riset dan pengembangan usaha Koperasi, keinovasian, dan transformasi digital. Pemerintah mendorong peningkatan kemampuan inovasi Koperasi untuk meningkatkan efisiensi kerja dan daya saing. Kurangnya kemampuan manajerial dalam menyajikan laporan keuangan di koperasi wilayah Kota Probolinggo tentunya tidak sejalan dengan kebijakan pemerintah tersebut. Salah satu lembaga yang terkait dengan pembinaan koperasi adalah Dekopinda.

Dekopinda adalah bagian dari Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) yang berkedudukan di wilayah Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Sedangkan Dewan Koperasi Indonesia Wilayah (Dekopinwil) adalah gerakan koperasi di wilayah propinsi. Sebagai bagian dari Dekopin, Dekopinda Kota Probolinggo sebagai lembaga tunggal gerakan koperasi di Kota Probolinggo mempunyai tujuan untuk membina dan mengembangkan kemampuan koperasi dalam kedudukannya sebagai pelaku ekonomi nasional khususnya di Kota Probolinggo. Oleh karena itu kurangnya kemampuan manajerial dalam pembuatan laporan Keuangan dan Laporan RAT yang berbasis sistem informasi perlu mendapatkan perhatian dan merupakan kesenjangan yang harus segera dicarikan solusinya (Handajani, Santoso, and Rifa'i 2019). Pada survei awal tim pengabdian Universitas Panca Marga ke Dekopinda, Ketua Dekopinda Probolinggo berharap bahwa masalah kesenjangan ini dapat segera diatasi. Dekopinda menyadari bahwa adanya kesenjangan tersebut dikarenakan pembinaan oleh Dekopinda masih belum optimal. Oleh karena itu sesuai yang

tertulis pada PP No. 7 tahun 2021 pada pasal 88 ayat 5, pemerintah atau dalam hal ini Dekopinda dapat bekerjasama dengan Perguruan Tinggi untuk menyediakan fasilitas pelatihan dan pendampingan pembukuan/pencatatan keuangan.



Gambar 1. Kunjungan Tim Pelaksana PMP ke Ketua Dekopinda.

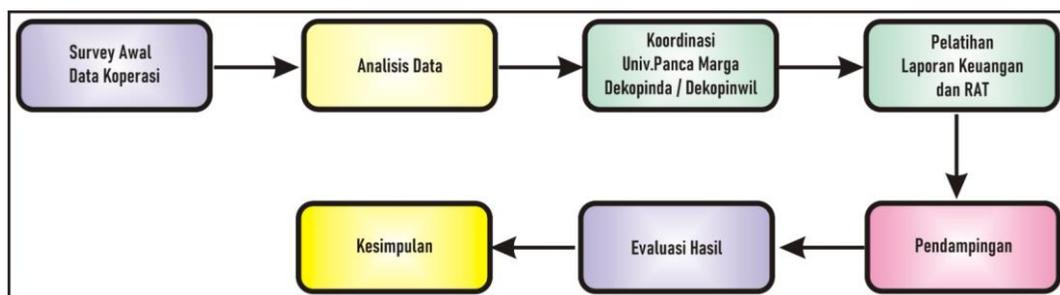
Ketua Dekopinda menyampaikan bahwa Universitas Panca Marga (UPM) sebagai Perguruan Tinggi di wilayah Probolinggo diharapkan ikut mengambil peran dalam mengatasi permasalahan yang ada terkait pembinaan koperasi sehingga eksistensi UPM berpengaruh positif pada peningkatan kinerja Koperasi di Kota Probolinggo. Kemampuan Dekopinda Kota Probolinggo untuk memfasilitasi kegiatan semacam itu sangat terbatas terutama dikarenakan tidak ada anggaran yang dimiliki oleh Dekopinda Kota Probolinggo. Oleh karena itu kolaborasi dengan Perguruan Tinggi dalam pembinaan kemampuan manajerial koperasi dalam menyajikan laporan keuangan sangat diharapkan oleh Ketua Dekopinda. Apabila terjadi peningkatan jumlah koperasi yang memiliki ketrampilan dalam menyajikan laporan keuangan, baik yang manual ataupun yang sesuai PP No. 7 tahun 2021 ke arah digitalisasi maka diharapkan hambatan penyelenggaraan RAT bisa dihilangkan. Pada Survei awal juga menunjukkan bahwa pengurus koperasi anggota Dekopinda mempunyai kemampuan SDM yang berbeda beda sehingga perlu kebijakan dalam mengatasi permasalahan yang ada.

Menindaklanjuti hal tersebut, tim pengabdian masyarakat Universitas Panca Marga bekerjasama dengan Dekopinda dan Dekopinwil Jawa Timur,

melakukan pendampingan pembuatan laporan keuangan dan laporan RAT berbasis sistem informasi untuk meningkatkan kemampuan pengurus koperasi (Pramiana 2018) (Susanto and Pancasila 2022) khususnya yang tergabung dalam binaan dekopinda Kota Probolinggo. Tujuan dari pengabdian ini adalah koperasi-koperasi di bawah pembinaan Dekopinda Kota Probolinggo mempunyai peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis sistem informasi, sehingga akan mampu mengatasi persoalan manajerial dalam kompetensi pembuatan laporan keuangan dan laporan RAT.

METODE

Tahapan dalam mencapai tujuan dari pengabdian masyarakat yang bekerjasama dengan Dekopinda Kota Probolinggo dan Dekopinwil Jawa Timur khususnya bidang Lapenkop Jatim adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan melakukan survei pendahuluan kepada pihak terkait yaitu: Dekopinda Kota Probolinggo, Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan (DKUP) Kota Probolinggo, kunjungan ke Paguyuban Koperasi se-Kota Probolinggo Jaya Mandiri dan beberapa koperasi anggota Dekopinda. Survei dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di masing-masing instansi dan koperasi dikaitkan dengan kemampuan dalam pembuatan laporan keuangan dan laporan RAT berbasis digital. Dari data yang masuk dilakukan pengolahan dan penyaringan koperasi yang menjadi sasaran pelatihan dan pendampingan laporan keuangan dan RAT. (Pramiana 2018) Untuk mempersiapkan pelatihan dan pendampingan, dibutuhkan koordinasi dengan Dekopinda dan DKUP tentang usulan narasumber dan peserta yang akan ikut

pelatihan dan pendampingan. Langkah berikutnya team pengabdian menyelenggarakan pelatihan laporan keuangan dan laporan RAT dengan peserta yang telah direkomendasikan oleh DKUP dan disepakati bersama Ketua Dekopinda Kota Probolinggo. Untuk lebih meningkatkan pemahaman dari aplikasi sistem yang di sampaikan saat pelatihan, dilakukan pendampingan ke beberapa koperasi untuk membantu mengimplementasikan aplikasi tersebut (Mulyaningtyas et al. 2021). Evaluasi hasil dilakukan untuk melihat kemampuan para pengurus koperasi dalam mengimplementasikan aplikasi dan mengetahui hambatan yang ada (Darmadi and Sobri 2014). Dari semua yang dilakukan pada tahap tahap di atas, ditarik kesimpulan tentang kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei Awal dan Analisis Data

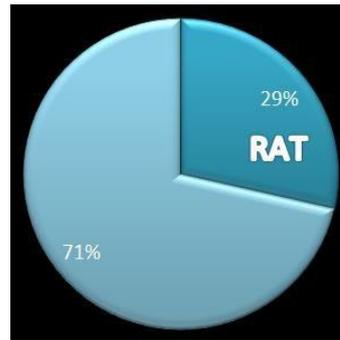
Survei awal dilakukan untuk memotret keadaan koperasi dari sudut pandang lembaga/instansi yang terkait dengan permasalahan yang akan ditangani. Berdasar data yang didapatkan dari Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan (DKUP) Kota Probolinggo didapatkan data jumlah koperasi yang ada di Kota Probolinggo posisi tahun buku 2022 adalah sejumlah 226 koperasi dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1 Kondisi Gerakan Koperasi Anggota Dekopinda Kota Probolinggo Tahun 2022

NO	URAIAN	KOPERASI		PELAKSANAAN RAT			
		Jumlah	%	Sudah	%	Belum	%
1	Aktif	166	73	38	23	128	77
2	Tidak Aktif	60	27	-	-	-	-
	Total	226	100	-	-	-	-

Sumber : DKUP Kota Probolinggo

Dari jumlah 166 koperasi yang aktif tersebut 35 koperasi adalah Koperasi wanita dengan komposisi antara yang sudah RAT sejumlah 10 koperasi dan yang belum 25 koperasi.



Gambar 3 Komposisi Koperasi Wanita yang melakukan RAT

Dari tabel 1 terlihat bahwa 73 % koperasi yang aktif tersebut hanya 23 % -nya saja yang melakukan kewajiban melakukan RAT. Padahal seperti diketahui bahwa penyelenggaraan RAT merupakan bentuk akuntabilitas dalam pengelolaan koperasi oleh pengurus. RAT merupakan media bagi pengurus koperasi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan pengurus kepada anggota koperasi.(1).

Pada PP No. 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah, pada pasal 8 ayat 1, pemerintah sudah memberi kemudahan bagi koperasi untuk dapat melaksanakan RAT secara daring atau luring. Banyak kebijakan Pemerintah pada PP No. 7 tahun 2021 yang mempermudah masyarakat yang ingin membentuk koperasi maupun kemudahan bagi pengurus dalam menyelenggarakan kegiatan perkoperasian. Oleh karena itu banyaknya koperasi yang belum melaksanakan RAT menjadi keprihatinan tersendiri bagi Dekopinda sebagai induk gerakan koperasi.

Belum ada data yang pasti tentang penyebab koperasi di Kota Probolinggo sampai dengan bulan April 2023 belum menyelenggarakan RAT. Dari beberapa penelitian dan pengabdian yang pernah dilakukan (1)(2) diambil kesimpulan bahwa rata rata koperasi belum menyelenggarakan RAT dikarenakan masalah manajerial, faktor kemampuan pengurus koperasi belum memiliki pemahaman dan keterampilan mengenai penyusunan laporan keuangan.

Koordinasi Pihak Terkait

Setelah permasalahan diketahui, dilakukan koordinasi dengan Dekopinda untuk menentukan nara sumber yang sesuai dalam memberikan materi tentang

penyusunan laporan keuangan dan RAR berbasis sistem informasi. Disepakati bahwa Bidang Lapenkop Jatim yang merupakan bidang di Dekopinwil Jatim adalah pilihan yang sesuai untuk memberikan materi yang dimaksud. Hal itu didukung oleh data yang sebelumnya bahwa Lapenkop Jatim telah melakukan beberapa kegiatan di kota lain dalam mensosialisasikan aplikasi sistem keuangan berbasis sistem informasi, salah satunya di wilayah dekat Kota Probolinggo yaitu di daerah Situbondo.

Koordinasi kedua dilakukan dengan DKUP yang merupakan instansi pemerintah yang menangani langsung tentang perkembangan koperasi di Kota Probolinggo. Hasil dari koordinasi tersebut, didapatkan data 20 koperasi yang akan dilatih dan didampingi dalam penyusunan laporan koperasi dan RAT. Pendampingan ini dilakukan bertahap dengan mengutamakan 20 koperasi yang segera membutuhkan kompetensi tersebut untuk menyelesaikan persoalan tentang kemampuan manajerial dalam penyusunan laporan keuangan dan laporan RAT koperasi. Untuk lebih memastikan tentang kebutuhan pelatihan, team pengabdian juga bertemu dengan pengurus dan anggota paguyuban koperasi se-kota Probolinggo “Jaya Mandiri”. Dilakukan sosialisasi dan pencarian pendapat tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu pelatihan/bimtek penyusunan laporan keuangan dan RAT berbasis sistem informasi.



Gambar 4 Sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat

Pelatihan Laporan Keuangan dan RAT

Setelah melakukan koordinasi dengan semua pihak yang terkait, dilakukan pelatihan/bimtek penyusunan laporan keuangan dan laporan RAT koperasi.

Bimtek diawali dengan memberi pemahaman tentang UU No. 7 tahun 2021 dan PP No.7 tahun 2021 yang disampaikan oleh sekretaris Dekopinwil Jawa Timur Bp. R. Nugroho melalui media webinar. Webinar dibuka oleh Ketua DPRD Kota Probolinggo H. Abdul Mudjid, S.Pd.I. dan turut bergabung memberikan sambutan juga Ketua Dekopinwil Jawa Timur Bp. H. Slamet Sutanto. Para pejabat tersebut memberikan motivasi dan dukungan pada pelaksanaan kegiatan ini khususnya bagi koperasi-koperasi di wilayah kota Probolinggo.



Gambar 5. Webinar bedah UU No. 7/2021 dan PP No. 7/2021

Setelah pemahaman tentang UU No. 7/2021 dan PP No. 7/2021 telah dilaksanakan, selanjutnya dilakukan pelatihan/bimtek penyusunan laporan keuangan dan laporan RAT berbasis sistem informasi. Aplikasi yang dijadikan acuan dalam pembuatan laporan keuangan adalah aplikasi “SIKADU” yang dikembangkan oleh Lapenkop Dekopinwil Jawa Timur. Pelatihan diikuti oleh 24 peserta dengan rincian, 20 orang pengurus dari 20 koperasi yang terpilih sesuai rekomendasi dari DKUP Kota Probolinggo, 2 staff Dekopinda, dan 2 staff DKUP Kota Probolinggo. Terlibatnya unsur dekopinda dan DKUP diharapkan akan mampu menjaga keberlanjutan program dalam penguasaan aplikasi laporan keuangan berbasis sistem informasi.

Langkah langkah dalam mengimplementasikan sistem informasi keuangan “SIKADU” adalah sebagai berikut :

1. Cara Akses

SIKADU dapat diakses melalui browser (mozilla firefox atau google chrome) dengan menuliskan domain dari masing-masing koperasi dengan struktur domain : <https://www.ksp.sikadux.net/>

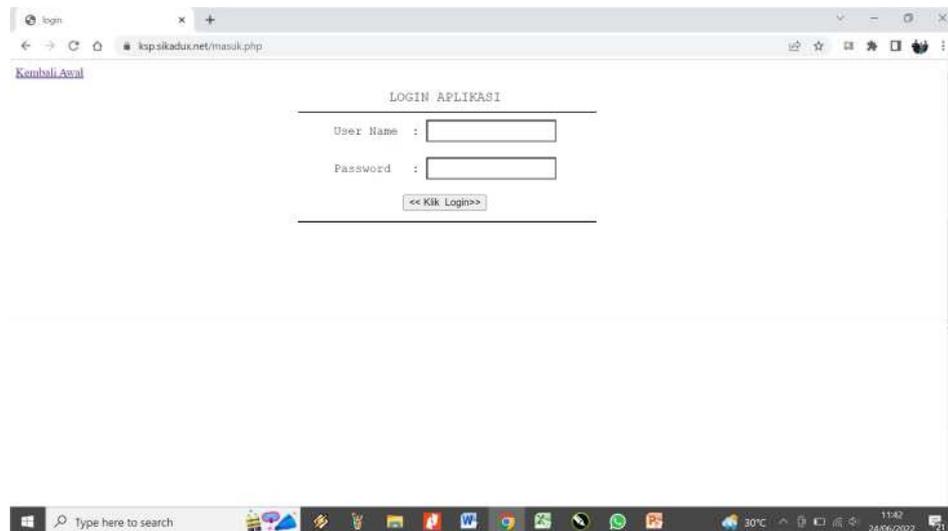
2. Daftar Aplikasi Username dan Password

Setelah akses berhasil, klik [Daftar \(Registrasi\) Aplikasi](#). Isi kolom sesuai dengan data koperasi.



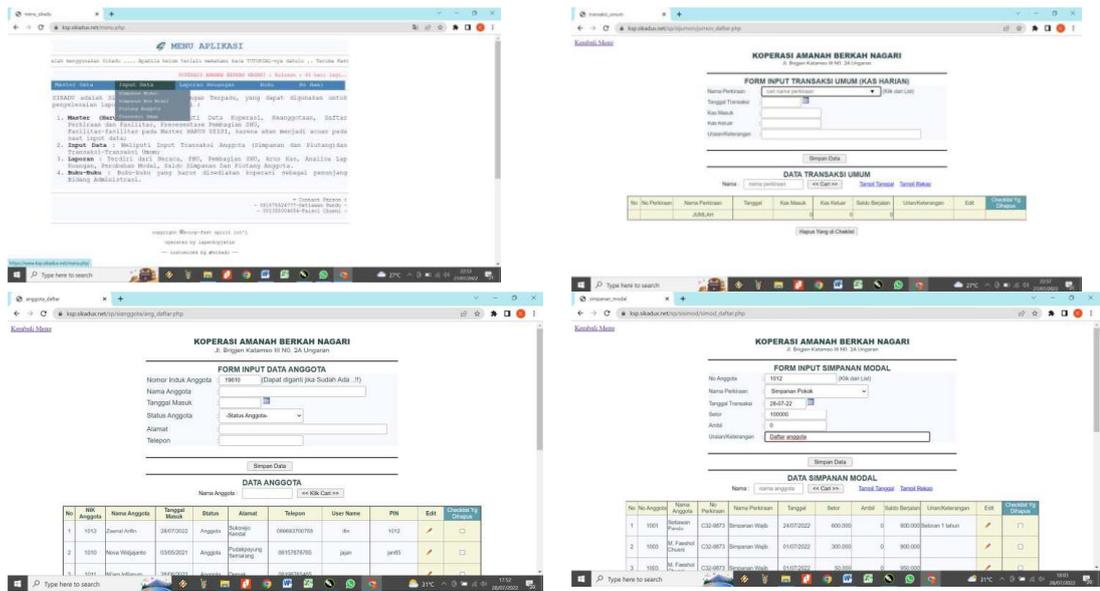
Gambar 6. halaman daftar aplikasi

3. Masuk Aplikasi SIKADU.



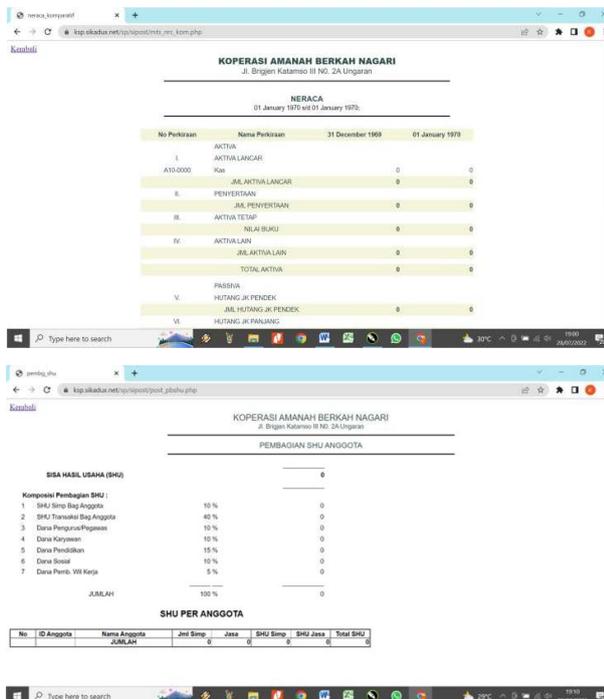
Gambar 7. Halaman Login Aplikasi

4. Melakukan input data pada menu, baik transaksi buku kas harian, jurnal masuk, jurnal keluar, buku besar, yang disediakan pada aplikasi yang tersedia.



Gambar 8. Input Data

5. Bila sudah terisi semua, maka laporan keuangan bisa dilihat secara otomatis, baik laporan neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas, laporan penyusutan, maupun Laporan perubahan modal.



Gambar 9. Laporan Keuangan Neraca dan Rugi Laba

Laporan keuangan yang dibuat secara digital, mendukung pembuatan laporan RAT lebih cepat. Meskipun penyusunan Laporan RAT disosialisasikan pada pelatihan, sistemnya masih mix antara pengolahan data dengan excel dan hasil luaran aplikasi “SIKADU” .



Gambar10. Pelatihan Penyusunan Laporan Berbasis Sistem Informasi

Pendampingan dan Evaluasi Hasil

Pelatihan penyusunan laporan Keuangan dan RAT yang dilakukan, otomatis tidak langsung membuat para peserta paham, tetapi minimal peserta mengetahui dan menambah pengetahuan tentang sistem aplikasi. Karena SDM peserta bervariasi, maka pendampingan lanjutan untuk mengimplementasikan hasil pelatihan dilakukan oleh team pengabdian. Pendampingan dilakukan bertahap dari 20 koperasi yang menjadi peserta pelatihan. Staff DKUP juga melakukan pemahaman aplikasi sistem keuangan berbasis sistem informasi yang diterima untuk menjadi bahan pembinaan dan pendampingan lebih lanjut. Evaluasi hasil pelatihan dilakukan dengan mendapatkan pendapat dari para peserta dan staff DKUP serta Dekopinda melalui kuisisioner *google form* yang dikirimkan kepada peserta pelatihan. Dari 24 peserta yang hadir, yang mengisi kuisisioner ada 18 peserta. 17 peserta dari koperasi dan 1 peserta dari DKUP. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Evaluasi Hasil Pelatihan

NO	URAIAN	HASIL EVALUASI			
		Peningkatan/Paha m/ Penting	%	Tidak meningkat/ tidak paham/ tidak penting	%
1	Peningkatan Pengetahuan	16	100	0	-
2	Tingkat Pemahaman Materi	14	88	2	12
3	Tingkat Kepentingan	15	94	1	6

Sumber : Tim Pengabdian UPM, 2023

Dari hasil analisis terhadap kegiatan pelatihan, semua peserta menyatakan mengalami peningkatan pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan dan RAT berbasis sistem informasi. Sedangkan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan nara sumber menyatakan bahwa 88 % paham terhadap materi yang disampaikan, sementara ada 12 % peserta tidak memahami. Tingkat kepentingan pelatihan dalam membantu pembuatan laporan keuangan dan laporan RAT, menunjukkan bahwa 94 % peserta menyatakan sangat penting dalam membantu pembuatan laporan keuangan dan RAT pada masing masing koperasi.

KESIMPULAN

Pembuatan laporan keuangan dan RAT yang berbasis sistem informasi adalah tantangan yang harus dihadapi oleh para pengurus koperasi. Tuntutan untuk beralih ke digitalisasi laporan keuangan di koperasi sejalan dengan PP No. 7 Tahun 2021. Peningkatan kemampuan manajerial para pengurus koperasi dan pengelola koperasi dituntut untuk segera mengikuti perkembangan jaman. Pelatihan dan pendampingan kepada para pengurus koperasi adalah salah satu langkah untuk mengatasi kesenjangan yang ada dalam hal kemampuan manajerial pembuatan laporan keuangan dan RAT berbasis sistem informasi. Kemampuan menyajikan laporan dengan sistem digitalisasi juga akan mengatasi permasalahan keterlambatan pelaksanaan RAT yang selama ini terjadi. Team Pengabdian telah melakukan pendampingan secara bertahap untuk lebih meningkatkan pemahaman dan implementasi pembuatan laporan keuangan dan RAT sesuai aplikasi “SIKADU” yang dikenalkan oleh nara sumber dari Lapenkop JATIM. Tetapi untuk menjaga keberlangsungan digitalisasi laporan dan implementasi di koperasi Kota Probolinggo masih perlu pembinaan yang intensif dari Dekopinda dan DKUP Kota Probolinggo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kemdikbudristek sebagai pemberi dana Hibah Pengabdian Masyarakat skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat tahun anggaran 2023. Terima kasih juga kami sampaikan kepada

Lapenkop Dekopinwil Jawa Timur dan Dekopinda Kota Probolinggo yang mendukung penuh kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Yudi, and Khaidir Sobri. 2014. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakaktifan Koperasi Darma Jaya Desa Sukadarma Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.” *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* 3(2): 51–57.
- Handajani, Lilik, Budi Santoso, and Ahmad Rifa'i. 2019. “Permasalahan Manajerial Dan Keuangan Pada Koperasi Yang Mengalami Kendala Dalam Penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan.” *Jurnal Abdi Insani* 6(1): 50–63.
- Mulyaningtyas, Mulyaningtyas et al. 2021. “Pelatihan Pelaporan Keuangan Guna Persiapan Rapat Anggota Tahunan (Rat) Di Koperasi Bromo Semeru Center Kecamatan Tumpang.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2): 51–61.
- Pramiana, Omi. 2018. “Pendampingan Laporan Kinerja Dan Penyusunan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Tani Makmur Desa Tejo Kecamatan Mojoagung.” *COMVICE: Journal Of Community Service* 2(1): 1–8.
- Susanto, Yohanes, and Irwan Pancasila. 2022. “Pendampingan Penyusunan Laporan Rapat Anggota Tahunan Koperasi Dalam Kabupaten OKU Selatan.” *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan* 5(2): 331–41.